



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Selasa, Oktober 20, 2020

Statistics: 498 words Plagiarized / 3086 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI MENGGUNAKAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING Oky Muhammad Ridwan¹, Wikanengsih², Diena San Fauziya³
1-3IKIP Siliwangi 1okymuhamad00@gmail.com, 2wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, 3dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id Abstract This research was conducted to examine learning to write persuasion texts which generally still raises various problems, namely the difficulty of students in starting to write, difficulties in expressing ideas, and difficulty of students in finding writing ideas that are invitations and persuasions to be put into writing.

This research was conducted on students of class VIII MTS Darul Ma'arif with research subjects totaling 20 students. The formulation of the problems faced in this study is how difficult are students in learning to write persuasion texts? This study aims to answer the problem formulation regarding students' difficulties in writing persuasion texts and to find out an increase in the results of the initial and final test scores in learning persuasion writing.

This research method uses descriptive qualitative which aims to describe the learning outcomes of writing persuasion texts using the contextual teaching and learning method. The data collection technique in this study was a writing skill test. Based on the results of writing tests carried out in learning activities, the students' initial test got an average score of 50, and the final test got an average score of 78. These results prove that there is a difference between the mean score of the initial test and the final test, which is a difference of 28.

With Thus, learning to write persuasion texts using the contextual teaching and learning method can be declared effective and able to become a new innovation in learning

activities to write persuasion texts. Keywords: Writing, persuasion text, contextual teaching and learning Abstrak Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pembelajaran menulis teks persuasi yang umumnya masih memunculkan berbagai masalah, yaitu kesulitan siswa dalam memulai menulis, kesulitan dalam menuangkan gagasan, serta sulitnya siswa dalam menemukan ide-ide tulisan yang bersifat ajakan dan bujukan untuk dituangkan ke dalam sebuah tulisan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTS Darul Ma'arif dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa. Rumusan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi?. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kesulitan siswa dalam menulis teks persuasi dan untuk mengetahui adanya peningkatan dari hasil nilai tes awal dan tes akhir dalam pembelajaran menulis persuasi.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes keterampilan menulis. Berdasarkan hasil tes menulis yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, tes awal siswa mendapatkan nilai rata-rata 50, dan tes akhir mendapat nilai rata-rata 78.

Hasil tersebut, membuktikan adanya perselishihan nilai rata-rata tes awal dengan tes akhir yaitu selisih 28. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning dapat dinyatakan efektif dan mampu menjadi inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran menulis teks persuasi.

Kata Kunci: Menulis, teks persuasi, contextual teaching and learning PENDAHULUAN Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik dalam membelajarkan untuk mencapai kompetensi menguasai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan (Fauziya, 2014).

Dalam sebuah pembelajaran tentunya menuntut guru untuk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa yang baik dan benar. Menurut Mundziroh, Sumarwati, & Saddhono (2013) ada beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yang di antaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keempat keterampilan tersebut tentu sangat erat saling berhubungan satu sama lain,

oleh karena itu keterampilan berbahasa sangat penting khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Nuzulia (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya di anggap sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi siswa, maka dari itu diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang mampu menarik perhatian bagi siswa khususnya dalam pembelajaran menulis.

Menurut Sari, Suwandi, & Anindyarini (2015) pembelajaran merupakan proses pembelajaran dengan serangkaian kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan satuan pendidikan yang wajib diikuti oleh siswa sebagai upaya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Keterampilan berbahasa salah satunya adalah kegiatan menulis yang merupakan keterampilan dalam catur tunggal. Pada pembelajaran bahasa Indonesia tentunya keterampilan menulis merupakan hal yang harus di kuasai oleh siswa. Menurut Wikanengsih (2013) menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar dan penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak.

Sejalan dengan pendapat Nurfauziah & Latifah (2019) menulis merupakan sebuah keterampilan menulis yang sangat efektif dalam kegiatan pembelajaran dengan melatih daya pikir dalam memecahkan suatu permasalahan yang kompleks, sehingga menghasilkan suatu pemikiran yang kreatif dan kritis untuk dituangkan dalam tulisan. Dengan demikian, menulis merupakan suatu proses kegiatan kreatif dalam suatu aktivitas hingga menjadi sebuah tulisan yang utuh dengan menghasilkan suatu tulisan yang memiliki makna tertentu. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah keterampilan menulis berbasis teks.

Teks dalam kurikulum 2013 tentunya sangat beragam salah satunya adalah teks persuasi. Kemampuan menulis teks persuasi merupakan kemampuan menulis yang harus dimiliki setiap siswa. Dalam menyajikan teks persuasi, siswa diharuskan mampu menulis sebuah tulisan yang menarik dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Menurut Rosyada, Asropah, & Murywantobroto (2020) teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan atau bujukan kepada pembaca. Sejalan dengan pendapat Cahyaningsih & Wikanengsih (2019) mengemukakan bahwa teks persuasi merupakan sebuah ajakan-ajakan melalui bahasa tulis yang bertujuan untuk mengajak dan mempengaruhi pembaca agar mengikuti ajakan yang ditulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis teks persuasi adalah teks atau karangan yang berupa bujukan kepada pembaca berupa fakta agar dapat dipercaya dengan apa yang ditulis oleh seorang penulis. Keterampilan menulis teks persuasi pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan metode contextual teaching and learning.

Menurut Lestari, Dian, & Sudrajat (2018) metode contextual teaching and learning merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menghubungkan pembelajaran dengan situasi nyata siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih berkesan dan menyenangkan. Menurut Kusumawardhani (2017) metode contextual teaching and learning merupakan pembelajaran yang dapat memudahkan seorang pendidik dalam menghubungkan materi pelajaran dengan situasi atau keadaan nyata yang di alami oleh peserta didik sehingga dapat memotivasi siswa agar dapat mengabungkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-hari.

Metode contextual teaching and learning merupakan sebuah konsep pembelajaran yang mengaitkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan situasi kehidupan nyata untuk dihubungkan dalam sebuah pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran teks persuasi melalui metode contextual teaching and learning merupakan sebuah kegiatan pembelajaran untuk mengajak peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks persuasi tentunya banyak memunculkan berbagai masalah di antaranya, kesulitan siswa dalam memulai kegiatan menulis, kesulitan dalam menuangkan gagasan untuk dijadikan sebuah tulisan dan sulitnya siswa dalam menemukan ide-ide tulisan yang bersifat ajakan dan bujukan untuk dituangkan ke dalam teks persuasi.

Hal tersebut terjadi karena kurang kreatifnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam menulis teks persuasi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning pada siswa kelas VIII di MTS Darul Ma'arif.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi, serta untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan ide pemikirannya dalam menulis teks persuasi. Dengan demikian, melalui penerapan metode contextual teaching and

learning, diharapkan mampu membuat kegiatan belajar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dengan mampu mengekspresikan ide dan perasaannya ke dalam sebuah tulisan yang dapat memancing minat dan bakat siswa dalam menulis dengan kreatif, inovatif, dan lebih menarik.

METODE Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode contextual teaching and learning dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII di MTS Darul Ma'arif. Menurut Sugiyono (2017) metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan kesimpulan hasil penelitian, namun kesimpulan yang didapat tidak meluas dan apa adanya. Sejalan dengan pendapat Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm.

27) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan mendeskripsikan aspek pemahaman secara alamiah terhadap masalah dari hasil penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arifin (2014, hlm. 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis.

Dengan demikian, akan terlihat hasil tes yang dilakukan melalui tes awal dan tes akhir siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Hasil selama proses pembelajaran pada tes awal menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa yang masih rendah dalam menguasai keterampilan menulis teks persuasi. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Darul Ma'arif dengan subjek penelitian 20 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan dengan beberapa tahapan, di antaranya tahapan pembelajaran menulis teks persuasi tanpa menggunakan metode dan tahapan kedua pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning. Kriteria yang dijadikan acuan penilaian adalah dari aspek tema/topik, struktur, kaidah kebahasaan, ejaan, dan hasil menulis.

Di bawah ini adalah hasil tes awal sebelum menggunakan metode contextual teaching and learning pada pembelajaran menulis teks persuasi sebagai berikut. Tabel 1.1 Hasil Tes Awal Aspek penilaian _No _Nama _Tema _Struktur _Kebahasaan _Ejaan _Hasil menulis _Skor _Nilai _1 _Subjek 1 _3 _3 _2 _2 _3 _13 _52 _2 _Subjek 2 _2 _1 _1 _2 _2 _8 _32 _3 _Subjek 3 _4 _2 _2 _2 _3 _13 _52 _4 _Subjek 4 _3 _2 _2 _1 _2 _10 _40 _5 _Subjek 5 _2 _2 _2 _2 _2 _10 _40 _6 _Subjek 6 _4 _4 _3 _3 _4 _18 _72 _7 _Subjek 7 _3 _3 _3 _2 _3 _14 _56 _8 _Subjek 8 _2 _1 _1 _2 _2 _8 _32 _9 _Subjek 9 _4 _3 _4 _4 _4 _19 _76

_10_Subjek 10_3_2_2_2_3_12_48 _11_Subjek 11_3_3_2_2_4_14_56 _12_Subjek 12_2_1_1_2_2_8_32 _13_Subjek 13_3_3_3_3_3_15_60 _14_Subjek 14_4_4_2_2_3_15_60 _15_Subjek 15_3_2_2_3_3_13_52 _16_Subjek 16_2_3_2_2_3_12_48 _17_Subjek 17_3_3_2_2_3_13_52 _18_Subjek 18_3_2_3_2_2_12_48 _19_Subjek 19_2_2_2_2_2_10_40 _20_Subjek 20_3_2_3_3_2_13_52 _Jumlah_250_1000 _Nilai rata-rata_12.5

_50 _Berdasarkan data tes awal pembelajaran menulis teks persuasi tanpa menggunakan metode masih banyak siswa yang kesulitan dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran menulis, sehingga antusias siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi masih sangat kurang dengan mendapatkan nilai rata-rata 50 dari keseluruhan jumlah siswa. Hasil perolehan nilai tersebut, karena kesulitan siswa dalam aspek mengembangkan aspek kaidah kebahasaan dan ejaan tanda baca dalam sebuah tulisan.

Dengan demikian, perlu adanya metode yang mampu mendorong kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi. Maka dari itu, digunakanlah metode contextual teaching and learning dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa. Di bawah ini merupakan hasil tes akhir keterampilan menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning secara keseluruhan dengan hasil sebagai berikut. Tabel 1.2

Hasil Tes Akhir Aspek penilaian _No_Nama_Tema_Struktur_Kebahasaan_Ejaan_Hasil menulis_Skor_Nilai _1_Subjek 1_5_4_4_3_4_20_80 _2_Subjek 2_5_3_3_4_4_19_76 _3_Subjek 3_4_4_4_4_4_20_80 _4_Subjek 4_5_3_4_4_3_19_76 _5_Subjek 5_4_4_3_4_3_18_72 _6_Subjek 6_4_4_3_3_4_18_72 _7_Subjek 7_5_4_5_5_4_23_92 _8_Subjek 8_4_4_4_3_4_19_76 _9_Subjek 9_4_3_4_4_3_18_72 _10_Subjek 10_5_4_5_5_4_23_92 _11_Subjek 11_4_3_4_4_4_19_76 _12_Subjek 12_5_4_4_4_4_21_84 _13_Subjek 13_4_3_4_4_3_18_72 _14_Subjek 14_4_4_4_4_3_19_76 _15_Subjek 15_5_4_5_5_4_23_92 _16_Subjek 16_4_3_3_4_3_17_68 _17_Subjek 17_5_4_4_4_3_20_80 _18_Subjek 18_5_3_4_4_3_19_76 _19_Subjek 19_2_3_3_3_3_14_56 _20_Subjek 20_5_4_5_5_4_23_92 _Jumlah_390_1560 _Nilai rata-rata_19.5

_78 _Berdasarkan hasil data tes akhir pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning terjadi peningkatan yang signifikan, serta mampu mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks persuasi. Peningkatan dari setiap aspek penulisan menjadikan nilai siswa dalam menulis teks persuasi meningkat lebih cepat karena penerapan metode contextual teaching and learning dalam pembelajaran menulis teks persuasi mampu merangsang daya pemikiran siswa menjadi lebih berpotensi, serta mampu mengembangkan gagasan ide pemikiran

siswa dalam menulis teks persuasi.

Hal tersebut dapat dilihat dengan tercapainya nilai hasil tes akhir menulis teks persuasi yang diperoleh siswa dengan mendapatkan nilai rata-rata 78. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning dapat dikatakan efektif untuk digunakan yang mampu membuat peserta didik memperoleh nilai di atas rata-rata KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, selain itu proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan dapat mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan kaidah kebahasaan dan mengembangkan ejaan teks persuasi.

Pembahasan Penerapan metode contextual teaching and learning dalam pembelajaran menulis teks persuasi menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa, siswa mulai mampu terampil dalam mengembangkan gagasan ide pemikiran untuk memulai menulis. Pada saat menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning siswa secara langsung dapat mengeksplorasi gagasan ide pemikirannya dalam kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada pembelajaran menulis teks persuasi seperti Menurut Rosyada, Asropah, & Murywantobroto (2020) menyatakan bahwa penerapan model contextual teaching and learning dalam pembelajaran menulis teks persuasi membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan karena pembelajaran diperoleh langsung dari kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi yang memperoleh nilai rata-rata 88. Hasil menulis teks persuasi yang diperoleh siswa tersebut, sudah mencapai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75 yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning efektif untuk digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran di kelas yang akan menjadikan siswa lebih mudah dalam menulis teks persuasi, mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam berpikir, serta dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, hasil tes menulis yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning yang dilakukan melalui tes awal dan tes akhir, siswa mendapatkan nilai rata-rata pada tes awal 50, dan tes akhir mendapat nilai rata-rata 78. Berdasarkan hal tersebut terjadi perselisihan nilai rata-rata dari tes awal dengan tes akhir yaitu selisih 28.

Dengan demikian, hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui tes awal dan tes akhir dalam pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode contextual teaching and learning mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat dijadikan sebagai solusi alternatif yang dapat memudahkan siswa dalam menuangkan gagasannya ide pemikirannya ke dalam bahasa tulis.

SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan metode contextual teaching and learning terhadap pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII di MTS Darul Ma'arif mengalami peningkatan setelah menggunakan metode contextual teaching and learning dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan membuat siswa lebih aktif, kreatif dan berpikir kritis dalam menuangkan gagasan ide dengan menghubungkan situasi kenyataan dalam kehidupan sehari-hari dengan penulisan kalimat ajakan dan bujukan dalam menulis teks persuasi.

Metode contextual teaching and learning ini efektif untuk digunakan yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan menulis teks persuasi. Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir yang diperoleh siswa, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, pada tes awal sebelum penerapan metode siswa mendapatkan nilai rata-rata 50, sedangkan tes akhir setelah menggunakan metode contextual teaching and learning siswa mendapat nilai rata-rata 78.

Hasil tersebut menunjukkan adanya perselisihan nilai rata-rata tes awal dengan tes akhir yaitu selisih 28. Dengan demikian pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan metode contextual teaching and learning dinyatakan sudah efektif dan mampu menjadi inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. DAFTAR PUSTAKA Arifin, Z. (2014). Evaluasi pembelajaran prinsip, teknik, prosedur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Cahyaningsih, S., & Wikanengsih. (2019). Upaya peningkatan menulis teks persuasi menggunakan metode stad pada siswa smp. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2(2), 209–214. Fauziya, D. S. (2014). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis media massa dalam implementasi kurikulum 2013. Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA).

Kusumawardhani, R. B. U. (2017). Peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas x sman 1 pakusari dengan metode kontekstual. Belajar Bahasa, 1(2). Lestari, D. W., Dian, H., & Sudrajat, R. T. (2018). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan metode ctl (contextual teaching and learning) pada siswa kelas x man cimahi.

Parole (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 815–820. Mundziroh, S., Sumarwati., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 2(1), 1–10. Nurfauziah, A. S., & Latifah, L. (2019). Analisis kemampuan afiksasi pada hasil menulis teks ulasan siswa smp kelas viii.

Parole (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*), 2(2), 277–284. Nuzulia, N. (2020). Keefektifan media gambar dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas viii smpn 3 mranggen tahun pelajaran 2018/2019. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(1). Rosyada, S. A., Asropah., & Murywantobroto. (2020).

Penerapan model contextual teaching and learning dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas viii smp negeri 1 tunjungan Tahun Pelajaran 2018/2019. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(1). Sari, A. M., Suwandi, S., & Anindyarini, A. (2015). Peningkatan motivasi belajar dan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks melalui metode kooperatif tipe picture and picture pada siswa smk. *BASASTRA*, 3(3).

Siyoto & Sodik. (2015). Dasar metodologi penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta. Wikanengsih. (2013). Model pembelajaran neorolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), Hlm. 177-186.

INTERNET SOURCES:

<1% -
<http://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/atom>
<1% -
<https://stats.idre.ucla.edu/sas/whatstat/what-statistical-analysis-should-i-usestatistical-analyses-using-sas/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/331376455_Improving_Academic_Writing_Skills_through_Contextual_Teaching_Learning_for_Students_of_Bosowa_University_Makassar
<1% -
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29704/3/CHAIRUL%20ANWA>

R%20-%20FITK.pdf

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/10142/6/11.%20BAB%20III.pdf>

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/3441/pdf>

<1% -

<https://ummylentera.blogspot.com/2014/10/proposal-ptk-keefektifan-penggunaan.html>

<1% - http://repository.upi.edu/5690/6/S_IND_0809313_Chapter3.pdf

1% - <https://zombiedoc.com/bagian-1-metode-pembelajaran.html>

<1% -

<https://aguswuryanto.wordpress.com/2010/12/22/model-dan-strategi-pembelajaran/>

<1% - <https://www.jendelastra.com/wawasan/artikel/hakikat-berbicara>

<1% -

<https://kumparan.com/tutur-literatur/hubungan-antara-membaca-dan-keterampilan-menulis>

<1% -

<https://yayuhidayah.blogspot.com/2017/05/keterampilan-berbahasa-dan-membaca.html>

<1% -

<http://www.infodiknas.com/implementasi-media-pembelajaran-running-tex-sebagai-upaya-meningkatkan-keterampilan-membaca-memindai.html>

<1% -

<https://rohmadsetyowibowo.blogspot.com/2013/06/analisis-kompetensi-guru-dalam.html>

<1% - <https://edureads.blogspot.com/2014/11/hak-dan-kewajiban-peserta-didik.html>

<1% - http://repository.upi.edu/19661/4/s_pgsd_kelas_1101463_chapter2.pdf

<1% - <https://www.mikirbae.com/2015/05/pengaruh-keunggulan-lokasi-terhadap.html>

<1% -

<https://dwimunawar.blogspot.com/2016/10/makalah-tahapan-penulisan-kreatif-pra.html>

<1% - http://repository.upi.edu/33934/4/FPBS_S_BSI_1301072_Chapter1.pdf

<1% - <https://id.123dok.com/document/z1djj8ez-kelas-x-bahasa-indonesia-bg.html>

<1% -

<https://gurubasaindo.blogspot.com/2016/01/contoh-paragraf-persuasi-dan-pengertiannya.html>

<1% - <https://anisolikhah.blogspot.com/2013/11/keterampilan-menulis.html>

<1% - <https://ibnudin.net/metode-pembelajaran/>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/nurulusrotunhasanah/55595fad6523bd0c74c07264/peran-media-dalam-pembelajaran>

<1% -

<https://paudstaialgalibone.blogspot.com/2013/09/model-pembelajaran-pada-pendidikan>

kan-anak.html

<1% - <https://ziazzone.wordpress.com/2011/06/22/metode-pembelajaran-kontekstual/>

<1% -

<https://serbasejarah.blogspot.com/2011/04/model-pembelajaran-contextual-teaching.html>

<1% - <https://idschool.net/smp/perbedaan-teks-argumentasi-dan-persuasi/>

<1% -

<https://www.belajarilmu.blogspot.com/2013/04/upaya-meningkatkan-motivasi-dan-hasil.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/78027677.pdf>

<1% - https://sriewahwah.blogspot.com/2014/07/v-behaviorurldefaultvmlo_9509.html

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p7njI5im/METODE-PENELITIAN-Penelitian-ini-merupakan-penelitian-deskriptif-kualitatif/>

<1% - <http://repository.upi.edu/view/subjects/PN.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30612/7/Skripsi%20BAB%20III%20-%20Wuri.pdf>

<1% - <https://www.idpengertian.com/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf>

1% -

<https://makalahmenarik.blogspot.com/2014/03/tekhnik-instrumen-evaluasi-hasil.html>

<1% -

<https://nidamaryam29.wordpress.com/2015/06/18/kriteria-instrumen-penilaian-kompetensi-jenis-jenis-instrumen-dan-jenis-jenis-soal/>

<1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=47249>

<1% - <http://www.jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/key/belajar>

<1% - <https://semnas.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/page-64-70-ayu.pdf>

<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/download/4114/2287>

<1% - <http://contohskripsi.idtesis.com/skripsi-model-pembelajaran-ips.html/>

<1% -

https://forumgurunusantara.blogspot.com/2014/08/laporan-ptk-bahasa-indonesia-smp_83.html

1% -

http://ciptakarya.pu.go.id/bangkim/simpp/portal/assets/public/02_Bahan_Bangunan_2017.pdf

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/2323/3/73511021_bab2.pdf

1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/download/10227/5126>

<1% - <https://skripsi-ptk-tesis.blogspot.com/>

<1% -

<https://docplayer.info/42527214-Pembelajaran-menulis-puisi-dengan-menggunakan-metode-contextual-teaching-and-learning-ctl-di-kelas-x-sma-pgri-89-cipanas-tahun-pelaj>

aran-2011-2012.html

<1% - http://eprints.ums.ac.id/21455/13/02_naskah_publikasil.pdf

<1% -

<https://tjulifa.wordpress.com/2013/11/15/pendekatan-pembelajaran-konstruktivismeko ntekstualproblem-solvingpmri/>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/author/bagawanabiyasa/page/2/>

<1% - <https://www.slideshare.net/NASuprawoto/pembelajaran-menulis>

<1% - <http://repository.unib.ac.id/8159/2/IV,V,LAMP,II-14-ard.FK.pdf>

<1% -

<https://ainamulyana.blogspot.com/2015/09/model-model-pembelajaran-inovatif-dan.ht ml>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5955/>

<1% - <http://contohskripsi.idtesis.com/kumpulan-judul-contoh-skripsi-pendidikan.html/>

<1% - <http://repository.upi.edu/view/year/2015.html>

<1% - <https://www.pintarnesia.com/contoh-kalimat-ajakan/>

<1% - <http://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/download/255/251>

<1% - <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/14408>

<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/evaluasi-adalah/>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/333851493/Annisa-Nur-Khotimah-08210141025>

1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5158>

<1% - <http://repository.upi.edu/view/year/2019.html>

1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2771/0>

1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5201>

<1% - <http://repository.lppm.unila.ac.id/view/year/2016.type.html>

<1% - <http://repository.upi.edu/view/divisions/PBI/2019.html>

<1% - <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/18751>

<1% - <http://repository.upi.edu/view/subjects/P1.html>

<1% - <http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED000=2E6.html>

<1% -

<http://repository.unpas.ac.id/30664/2/DAFTAR%20PUSTAKA%20PDF%20%28new%29.p df>

1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1269>